

SKRIPSI
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA *ILLEGAL LOGGING* DI
PESISIR SELATAN OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI
(UPTD KPHP)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh :
RISKA RAHMAWATI
2210111006
Program Kekhususan : Hukum Pidana (IV)
DosePembimbing :
Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H

Iwan Kurniawan, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

No Reg: 20/PK-IV/III/2026

**LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg:20/PK-IV/II/2026**

**PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA *ILLEGAL LOGGING* DI PESISIR
SELATAN OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH KESATUAN
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI (UPTD KPHP)**

***COUNTERMEASURES AGAINST THE CRIME OF ILLEGAL LOGGING IN PESISIR
SELATAN REGENCY BY THE REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT
OF PRODUCTION FOREST MANAGEMENT UNIT (UPTD KPHP)***

**Disusun Oleh
Author
Riska Rahmawati
NIM: 2210111006**

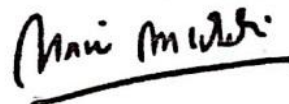
**Program Kekhususan (PK): Hukum Pidana (PK IV)
*Concentration Program (CP): Criminal Law (CP IV)***

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada
Tanggal 09 Juni 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:
*This Minor Thesis Was Defended in the comprehensive Examination Session on June 9nd
2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*


Dekan
Dean

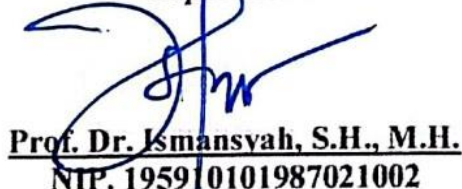
**Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.Hum
NIP. 196807231993021001**

**Wakil Dekan I
*Vice Dean I***



**Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL
NIP. 198208092005012002**

**Pembimbing I
*Supervisor I***


**Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H.
NIP. 195910101987021002**

**Pembimbing II
*Supervisor II***


**Iwan Kurniawan, S.H., M.H.
NIP. 197801212005011001**

**Penguji I
*Examiner I***


**Felia Hermayenti, S.H., M.H.
NIP. 199812082024062001**

**Penguji II
*Examiner II***


**Antoni Putra, S.H., M.H.
NIP. 1101994062024050101**

	No. Alumni Universitas		Riska Rahmawati		No. Alumni Fakultas	
	a. Tempat/Tgl Lahir	: Limau Manis/21 Desember 2004	f. Tanggal Lulus : 9 Juni 2026			
	b. Nama Orang Tua	: Dul Busri dan Leni Marlinda	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian			
	c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi : 3 Tahun 10 bulan			
	d. PK	: Hukum Pidana	i. IPK : 3,86			
		e. NIM : 2210111006	j. Alamat : Pesisir Selatan			

**PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA *ILLEGAL LOGGING* DI PESIR SELATAN
OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN
PRODUKSI (UPTD KPHP)**

*Riska Rahmawati, 2210111006, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV), Fakultas Hukum, Universitas
Andalas, 97 halaman, 2026*

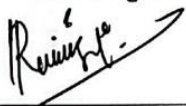
ABSTRAK

Maraknya tindak pidana *illegal logging* di Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga mengancam kelestarian ekosistem hutan produksi. Fenomena kayu temuan tanpa tersangka dan penindakan di tingkat hilir menunjukkan bahwa penegakan hukum belum menyentuh aktor intelektual (*manus domina*). Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi tugas dan fungsi UPTD KPHP Pesisir Selatan dalam penanggulangan tindak pidana *illegal logging* berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 28 Tahun 2024?; 2) Bagaimana hambatan yang dihadapi?; 3) Bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut? Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tugas dan fungsi UPTD KPHP, masih belum maksimal karena, secara normatif fungsi yang diberikan di dominasi oleh fungsi memfasilitasi. Hal ini menciptakan keterbatasan kewenangan bagi UPTD KPHP, sehingga membuat para pelaku *illegal logging* sulit tersentuh sanksi pidana. Mengenai hambatan utama terdiri dari faktor internal berupa defisit anggaran operasional, keterbatasan sarana dan prasarana dan kurangnya kuantitas dan kualitas SDM, serta faktor eksternal berupa kondisi geografis yang ekstem dan rendahnya partisipasi masyarakat akibat ketergantungan ekonomi pada hasil hutan. Upaya yang dilakukan meliputi upaya preemtif melalui edukasi penyuluhan dan sosialisasi, pemasangan papan informasi perlindungan hutan, kemudian upaya preventif melalui patroli pengaman hutan dan pembentukan LMPHBN, serta upaya represif melalui koordinasi lintas sektoral dengan Kepolisian, PPNS dan pengadilan Negeri.

Kata Kunci : Penanggulangan, *Illegal Logging*, UPTD KPHP, Penegakan Hukum

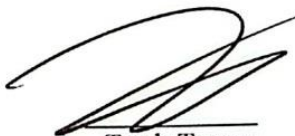
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 9 Juni 2026.

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Riska Rahmawati	Felia Hermayenti, S.H., M.H	Antoni Putra, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Riska Rahmawati	Alumni Faculty Number
	a. Place/Date of Birth : Limau Manis/21 December 2004 b. Parents Name : Dul Busri and Leni Marlinda c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. NIM : 2210111006	f. Graduation Date : 9 June 2026 g. Pass Predicate : With Honors h. Length of Study : 3 years 10 months i. GPA : 3,86 j. Address : Pesisir Selatan	

COUNTERMEASURES AGAINST THE CRIME OF ILLEGAL LOGGING IN PESISIR SELATAN REGENCY BY THE REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF PRODUCTION FOREST MANAGEMENT UNIT (UPTD KPHP)

Riska Rahmawati, 2210111006, Specialization Program in Criminal Law (PK IV), Faculty of Law,
Universitas Andalas, 97 pages, 2026

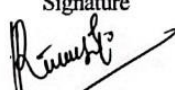
ABSTRACT

The increasing prevalence of illegal logging crimes in Pesisir Selatan Regency poses a serious threat to the sustainability of production forest ecosystems. The phenomenon of confiscated timber without identified suspects and law enforcement actions focused only at the downstream level indicates that law enforcement has not yet reached the intellectual actors (manus domina) behind such crimes. The problems examined in this study are: (1) How is the implementation of the duties and functions of the UPTD KPHP Pesisir Selatan in tackling illegal logging crimes based on West Sumatra Governor Regulation Number 28 of 2024?; (2) What obstacles are encountered?; and (3) What efforts have been undertaken to overcome such obstacles? The research method employed is empirical juridical research with a descriptive-analytical approach. The findings indicate that the implementation of the duties and functions of the UPTD KPHP has not been optimal because, normatively, the functions assigned are predominantly facilitative in nature. This condition creates limitations in the authority of the UPTD KPHP, thereby making perpetrators of illegal logging difficult to subject to criminal sanctions. The main obstacles consist of internal factors, including operational budget deficits, limited facilities and infrastructure, and inadequate quantity and quality of human resources, as well as external factors, including extreme geographical conditions and low community participation due to economic dependence on forest products. The efforts undertaken include pre-emptive measures through educational counseling and socialization, the installation of forest protection information boards, preventive measures through forest security patrols and the establishment of the Forest Protection and Conservation Community Institution (LMPHBN), as well as repressive measures through cross-sectoral coordination with the Police, Civil Servant Investigators (PPNS), and the District Court.

Keywords: Countermeasures, Illegal Logging, UPTD KPHP, Law Enforcement

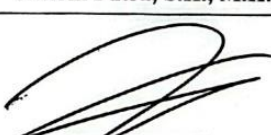
This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate at 9 June 2026.

Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
Riska Rahmawati	Felia Hermayenti, S.H., M.H	Antoni Putra, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: